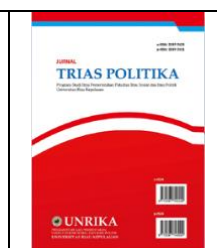


JURNAL TRIAS POLITIKA

2024, Vol 8. No.2 : 283 – 291

e-ISSN: 2597-7423 / p-ISSN: 2597-7431

Journal Homepage : <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaltriaspolitika>

PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA HANGTUAH KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR

Panca Setyo Prihatin¹, Abdul Munir², Ahmad Saudi^{3*}

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau, Indonesia.

² Program Studi Ilmu Kriminologi, Universitas Islam Riau, Indonesia

³ Program Studi Ilmu Komunikasi, STISIP Persada Bunda Pekanbaru, Indonesia

Abstract: An investigation into the ways in which the Family Hope Program policy contributes to the alleviation of poverty in Hangtuh Village, which is located in the Perhentian Raja District of the Kampar Regency, is the purpose of this study. This study employs a quantitative methodology. Since the Family Hope Program participants are the categories for the probability sampling technique used in this study, the sample size taken is 80 people because of the size and difficulty of reaching the community. The methods of data collecting are observation, questionnaire, interview, and documentation. Simple linear regression analysis is used in data analysis procedure. Testing for reliability and validity of the data is done. The findings of this study show that poverty reduction is influenced by the Family Hope Program policy in Hangtuh Village. Moreover, the study shows that 38.6% of the poverty is reduced by the Family Hope Program policy, with the remaining 61.4% being a result of other causes.

Keywords: influence; policy; poverty; family hope program.

Abstrak: Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kebijakan Program Keluarga Harapan terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Hangtuh yang terletak di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dalam studi khusus ini, metodologi kuantitatif digunakan. Dengan menggunakan metode probabilitas sampling, sampel dalam penelitian ini dibentuk dari peserta yang merupakan penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Delapan puluh sampel dikumpulkan karena populasinya terlalu besar dan sulit untuk dihubungi satu per satu. Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data. Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam teknik analisis data. Uji reliabilitas dan validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengentasan kemiskinan dipengaruhi oleh kebijakan Program Keluarga Harapan di Desa Hangtuh. Kajian tersebut kemudian mengungkapkan bahwa 38,6% penurunan kemiskinan merupakan akibat langsung dari kebijakan Program Keluarga Harapan, sedangkan 61,4% merupakan akibat dari variabel lain.

Kata Kunci : pengaruh; kebijakan; kemiskinan; program keluarga harapan.

Copyright © The Author(s) 2024.

Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)



PENDAHULUAN

Keinginan akan kesejahteraan masyarakat adalah aspirasi yang diidamkan oleh setiap bangsa. Kemerdekaan tidak sekadar berarti pembebasan dari penjajahan, tetapi juga merupakan langkah menuju terciptanya masyarakat yang sejahtera, yang bebas dari kemiskinan. Masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dikatakan miskin, dan derajat

* Corresponding Author: ahmadsaudi9145@gmail.com

Article History :

Received : (27112023)

Revised : (02042024; 02052024)

Accepted : (27062024)

kesejahteraannya ditentukan oleh kemampuannya (Tantuka, 2024). Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah tetap berkonsentrasi pada masalah kemiskinan (Ningrum et al., 2020). Baik pemerintah pusat maupun daerah masih sangat fokus pada permasalahan kemiskinan.

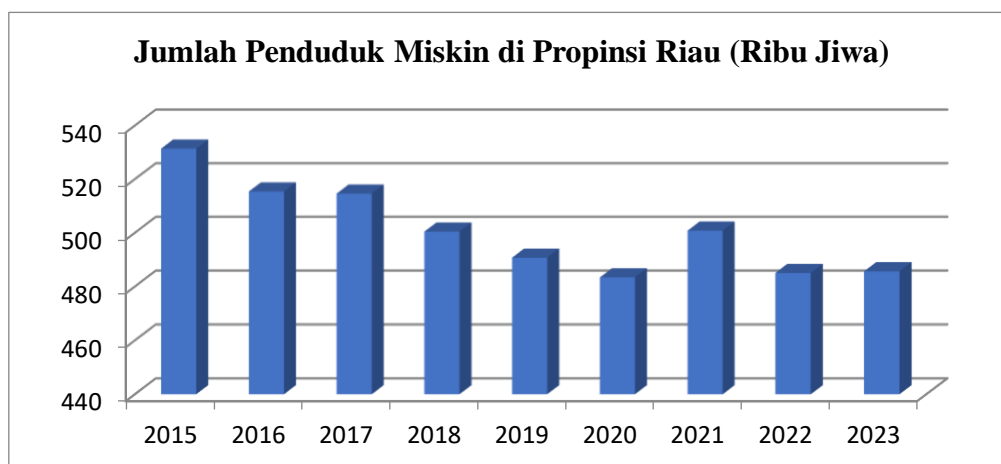
Salah satu faktor yang menyebabkan keterbelakangan dalam pembangunan adalah tingginya jumlah masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya (Lumowa 2021). Buruknya taraf hidup dan derajat kesejahteraan yang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu rendahnya pendidikan dan kesehatan, merupakan cerminan dari ketidakpedulian hidup masyarakat. Berbagai macam dampak kemiskinan dirasakan pada kerangka umum masyarakat. Seringkali, akses pendidikan dan kesehatan yang tidak memadai menjadi akar penyebab buruknya kualitas hidup masyarakat miskin (Putri, 2023)

Beban ketergantungan bagi mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya semakin meningkat dalam skenario ini. Kelompok ini meliputi individu dengan pendapatan rendah, pendapatan yang tidak stabil, bahkan yang sama sekali tidak memiliki pendapatan. Banyak masyarakat termasuk dalam kategori pekerja musiman, di mana pengangguran semacam ini memainkan peran yang signifikan sehingga banyak keluarga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan mereka, meskipun mereka memiliki pekerjaan. Ketidakseimbangan antara tingkat pengangguran dan lowongan pekerjaan saat ini menyebabkan semakin banyak masyarakat terjatuh dalam garis kemiskinan.

Menyusul disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial (Indonesia, 2004), pemerintah Indonesia mencanangkan Program Keluarga Harapan dalam upaya mengurangi prevalensi kemiskinan. Pada tahun-tahun berikutnya, Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2018 tentang Program diundangkan. Keluarga Harapan Rismana muncul pada tahun 2020 (Rismana, 2020).. Sebuah inisiatif yang dikenal dengan Program Keluarga Harapan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami Provinsi Riau, dan Kabupaten Kampar pada khususnya. Program Keluarga Harapan merupakan inisiatif kesejahteraan sosial yang baru-baru ini dikembangkan dan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia (Kasana, 2020). Meningkatkan jumlah keluarga rentan secara nasional dan menurunkan kemiskinan adalah tujuannya. Program ini memberikan bantuan keuangan, pendidikan, dan layanan kesehatan kepada rumah tangga yang memenuhi syarat.

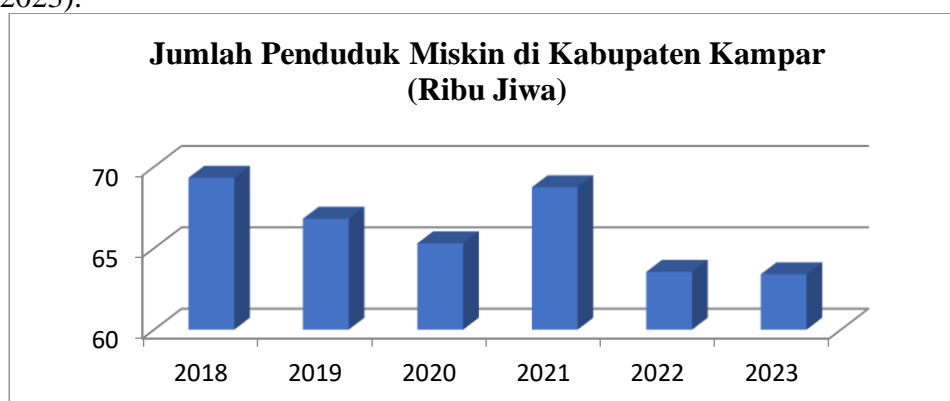
Melalui intervensi yang ditargetkan, seperti bantuan tunai bersyarat, akses ke layanan kesehatan, dan dukungan pendidikan, program ini bertujuan untuk memutus siklus kemiskinan dan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Fajri, 2022). Selain itu, Program Keluarga Harapan menekankan partisipasi masyarakat dan kolaborasi untuk memastikan penyampaian layanan yang efektif dan pencapaian pengurangan kemiskinan yang berkelanjutan. Harapannya, program ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga meningkatkan mutu kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan, sehingga mampu menangani masalah kemiskinan yang telah lama menjadi perhatian.

Mulai tahun 2015, kita bisa mengamati jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau. Jika pada tahun 2015 terdapat 531,39 ribu jiwa, dan pada tahun 2016 berjumlah 515,40 ribu jiwa. Pada tahun 2018, jumlahnya turun lagi menjadi 500,44 ribu jiwa, setelah pada tahun 2017 menjadi 514,62 ribu jiwa. Pada tahun 2019 berjumlah 500,44 ribu jiwa menjadi 490,72 ribu jiwa, dan pada tahun 2019 menjadi 483,39 jiwa. ribu pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 500, 81 ribu jiwa, pada tahun berikutnya 2022 kembali menurun menjadi 485,03. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan dari 485,03 menjadi 485,66 ribu jiwa (Bps.go.id, 2023).



Gambar 1. Data Jumlah Penduduk Miskin di Propinsi Riau

Kemudian jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kampar tahun 2018–2023; pada 2018 angkanya 69,32 ribu. Tahun 2019 sebanyak 66,81 ribu orang; pada tahun 2021 turun dari tahun sebelumnya menjadi 65,30 ribu orang; pada tahun 2020 naik menjadi 68,74; pada tahun 2022 turun lagi menjadi 63,55; dan pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 63,84 ribu orang. (Bps.go.id, 2023).



Gambar 2. Data Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Kampar

Tujuan penurunan kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan dapat diamati dari data jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau, terutama di Kabupaten Kampar, di mana setiap tahunnya terjadi penurunan jumlah penduduk miskin. Sasaran Program Keluarga Harapan, Desa Hangtuah merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar, Kecamatan Stop Raja yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Karena pendapatan mereka yang tidak menentu, rumah tangga petani tidak selalu bisa mengandalkan pendapatan sehari-hari. Tercatat peserta Program Keluarga Harapan di Desa Hangtuah berjumlah 187 orang. Ibu hamil atau menyusui, anak-anak berusia 0–6 tahun, keluarga miskin, mereka yang anak-anaknya belum menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun, orang lanjut usia yang berusia minimal 70 tahun, dan penyandang disabilitas—dengan fokus pada mereka yang memiliki disabilitas berat—adalah salah satu kategori di mana mereka termasuk.

Program Keluarga Harapan di Desa Hangtuah telah dilaksanakan. Penyaluran bantuan dilakukan di setiap lingkungan setiap bulan dan tidak dapat diwakilkan. Awalnya, bantuan berupa paket sembako seberat 10 kg per bulan, namun saat ini telah diubah menjadi bantuan uang tunai sebesar Rp. 300.000 per bulan. Tujuannya, dengan mendefinisikan kembali nilai pendidikan, warga Desa Hangtuah akan memotivasi anak-anaknya untuk menjadikannya

prioritas utama demi menjamin masa depan yang lebih baik. Selain itu, diharapkan orang tua dapat memaksimalkan bantuan yang diberikan.

Program Keluarga Harapan memiliki peran yang berdampak baik dalam jangka pendek dan jangka panjang (Hidayati & Thoyib, 2023). Secara singkat, program ini membantu meringankan beban biaya hidup bagi masyarakat yang kurang mampu. Namun, upaya jangka panjangnya adalah memutus siklus kemiskinan dengan meningkatkan potensi manusia melalui peningkatan akses terhadap kesehatan dan pendidikan. Hal ini diharapkan dapat membantu upaya pengentasan kemiskinan khususnya di Desa Hangtuh, Kecamatan Perhentian Raja.

METODOLOGI

Jenis penelitian

Dalam karya ini, pengumpulan data numerik menjadi penekanan utama teknik penelitian kuantitatif. Format penjelas yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif ini adalah untuk memperjelas hubungan antara dua variabel atau fenomena atau lebih (Soehartono, 2021:30). Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan alat analisis data kuantitatif dan statistik. Regresi linier sederhana dan metode deskriptif merupakan bagian dari metodologi analisis. Analisis deskriptif adalah proses mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum, klaim Sugiyono (Sugiyono, 2019: 21). Sementara itu, pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui melalui penggunaan evaluasi regresi linier langsung.

Populasi dan sampel

Peneliti harus memberikan pemikiran yang serius kepada populasi jika ingin memberikan temuan penelitian yang dapat diandalkan dan relevan dengan topik atau objek penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021:145). Penduduk Desa Hangtuh yang berjumlah 187 orang merupakan demografi yang menjadi fokus penelitian ini. Bagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati merupakan sampel (Azhari et al., 2023:153). Dengan metodologi dasar pengambilan sampel acak, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas. Dengan jumlah peserta PKH yang berjumlah 187 orang di Desa Bontolebang, Kecamatan Galesong Utara, populasi penelitian sulit dijangkau secara keseluruhan sehingga peneliti hanya mengambil sampel dengan sistem penomoran yaitu dengan cara undian untuk memilih jumlah sampel sebanyak 80 orang. Sampel yang baik jumlahnya antara 30 hingga 500 orang, klaim Kusumastuti. (Kusumastuti et al., 2020:91).

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memerlukan instrumen, yaitu hal-hal yang memudahkan pengumpulan data. Empat metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Data yang dikumpulkan mencakup jumlah masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), kualifikasi yang diperlukan untuk mendapatkannya, dan jenis bantuan—tunai atau kebutuhan pokok. Karena peneliti telah mengidentifikasi dengan jelas variabel-variabel yang akan diamati—kebijakan Program Keluarga Harapan dan inisiatif pengentasan kemiskinan—pengamatan pun dilakukan.

2. Kuesioner

Peneliti membuat serangkaian pertanyaan tentang variabel X dan Y yang harus ditanggapi oleh responden. Kuesioner menggunakan skala 1-4.

3. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari informan, wawancara dilakukan di depan umum. Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, serta mengikuti panduan pertanyaan yang telah disusun. Hal ini bertujuan agar peneliti tidak terjebak dalam keterbatasan informasi dan dapat mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian yang dilakukan setelah observasi, penggunaan kuesioner dan wawancara, dokumentasi merupakan langkah yang krusial. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data lebih lanjut dari buku, terbitan berkala, gambar, dan sumber informasi lainnya tentang variabel yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Dalam penyelidikan khusus ini, analisis regresi linier mendasar digunakan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel kebijakan Program Keluarga Harapan terhadap variabel pengentasan kemiskinan. Metode analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat yang terjalin antara variabel X dan Y. (Setyawan et al., 2021:55). Software untuk analisis regresi pada penelitian ini adalah SPSS versi 26. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan hasil analisis regresi.

Teknik Pengabsahan Data

Ada dua gagasan yang diterapkan dalam pengukuran data: validitas dan reliabilitas. Jika datanya kurang akurat dan valid, suatu penelitian akan menghasilkan hasil yang bias. Validitas konstruk dan validitas isi dari konstruk atau kualitas yang diteliti dalam penelitian ini akan diteliti oleh peneliti untuk mengetahui dapat atau tidaknya konstruk atau kualitas tersebut, khususnya variabel kebijakan Program Keluarga Harapan dan Pengentasan Kemiskinan. diukur dengan cara yang dapat diandalkan. itu adalah indikatornya. Alat bernama SPSS versi 26 akan digunakan untuk melakukan proses penentuan reliabel atau tidaknya penelitian ini. Uji validitas cukup dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Skor item ditemukan memiliki korelasi positif dengan skor faktor, yang berarti dianggap valid dan tidak perlu dihapus dari daftar pertanyaan. Namun ditolak, dan kesimpulan yang didapat adalah skor item tersebut valid. Hasil ini didasarkan pada kenyataan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan sampel dari sebagian populasi (menggunakan metode yang dikenal dengan simple random sampling), dengan total delapan puluh responden yang berpartisipasi.

Peneliti akan menggunakan pendekatan *Split Half* yang dikembangkan oleh Spearman Brown guna melakukan uji reliabilitas konsistensi internal terhadap setiap item individu yang terdapat dalam kuesioner penelitian. Program SPSS versi 26 akan digunakan untuk melakukan evaluasi ketergantungan penyelidikan. Dalam proses membandingkan instrumen, hanya uji reliabilitas yang diperlukan untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dipermasalahkan dapat diandalkan atau tidak. Jika nilai *Cronbach Alpha (a)* lebih besar dari 0,05 maka instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan; semakin tinggi angkanya, semakin andal instrumen tersebut. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha (a)* lebih rendah dari 0,05 maka dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel ini diselidiki sekali lagi dengan mempertimbangkan waktu dan dimensi lain, maka hasilnya akan berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan uji validitas yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi seluruh pernyataan yang terkandung dalam setiap item adalah lebih dari 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk menilai variabel telah dipahami setelah nilai korelasi setiap item dengan skor item secara keseluruhan telah ditentukan. Terdapat perbandingan antara nilai korelasi ini dengan r tabel. R tabelnya adalah 0,361 jika data (n) sama dengan tiga puluh. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel X dan Y sah dan dapat digunakan untuk penelitian berdasarkan tabel yang telah disajikan sebelumnya.

Tabel 1. Uji validitas X dan Y

Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Implementasi Program Keluarga Harapan (X)	X1	0.764	0.361	Valid
	X2	0.848	0.361	
	X3	0.580	0.361	
	X4	0.578	0.361	
	X5	0.744	0.361	
	X6	0.487	0.361	
	X7	0.768	0.361	
	X8	0.607	0.361	
	X9	0.734	0.361	
	X10	0.479	0.361	
	X11	0.665	0.361	
	X12	0.659	0.361	
	X13	0.595	0.361	
	X14	0.706	0.361	
	X15	0.615	0.361	
	X16	0.691	0.361	
	X17	0.711	0.361	
	X18	0.912	0.361	
	X19	0.704	0.361	
	X20	0.789	0.361	
Penanggulangan Kemiskinan (Y)	Y1	0.509	0.361	Valid
	Y2	0.592	0.361	
	Y3	0.621	0.361	
	Y4	0.587	0.361	
	Y5	0.702	0.361	
	Y6	0.707	0.361	
	Y7	0.740	0.361	
	Y8	0.390	0.361	
	Y9	0.514	0.361	
	Y10	0.358	0.361	
	Y11	0.668	0.361	
	Y12	0.620	0.361	
	Y13	0.683	0.361	
	Y14	0.455	0.361	
	Y15	0.663	0.361	

Sumber: olahdata spss versi 26

Uji Reabilitas

Adapun variable yang di uji adalah 2 variabel yaitu implementasi program keluarga harapan (X) dan penanggulangan kemiskinan (Y). uji reabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 terhadap 35 pernyataan 20 pernyataan untuk variable X dan 15 pernyataan untuk variable Y hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Reabilitas

Variable	Alpha Cronbach's	Keterangan
Implementasi Program Keluarga Harapan (X)	0.943	Reliabel
Penanggulangan Kemiskinan (Y)	0.875	Reliabel

Sumber: olahdata spss versi 26

Nilai reliabilitas suatu alat ukur dikatakan dapat diandalkan apabila lebih besar dari 0,05, dimana 0,05 merupakan nilai reliabilitas yang dibakukan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan Arikunto (2008, 178). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel pelaksanaan PKH (X) sebesar 0,943 dan nilai pada variabel pengentasan kemiskinan (Y) sebesar 0,875. Kedua nilai ini didasarkan pada temuan tes. Kesimpulan berikut disajikan pada tabel di atas. Karena nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dianggap dapat diandalkan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini regresi yang digunakan sebagai analisis untuk mengidentifikasi persamaan adalah regresi linier langsung, dan persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.868	6.182	.627	.788	0.004
Implementasi PKH	.657	.092		7.114	0.000

Sumber: olahdata spss versi 26

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 4.868 + 0.657 X$$

Y = variable dependen yaitu penanggulangan kemiskinan

X = variable Independen yaitu implementasi PKH

Arti persamaan Regresi Arti persamaan Regresi Linear Sederhana tersebut yaitu:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 4.868 Artinya adalah apabila indikator implementasi PKH (X) diasumsikan nol (0), maka penanggulangan kemiskinan (Y) bernilai 4.868.
2. Nilai koefisien regresi variabel implementasi PKH (X) sebesar 0.657, Artinya adalah setiap kenaikan atau peningkatan indikator implementasi PKH (X) sebesar 1 satuan, maka nilai variabel penanggulangan kemiskinan (Y) meningkat sebesar 0.657 satuan.

Uji t (Uji Parsial)

Untuk memperoleh temuan umum, prosedur berikut dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang sedang dipertimbangkan:

H0 : implementasi PKH diduga tidak berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan

H1 : implementasi PKH diduga berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu dipertimbangkan metode pengujian seperti uji t atau pengujian parsial. Hasil pemeriksaan tersebut disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.868	6.182	.627	.788	0.004
Implementasi PKH	.657	.092		7.114	0.000

Sumber: olahdata spss versi 26

Menurut Hidayat (2021:138) uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Proses melakukan pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihasilkan dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel. Tingkat signifikansi pengujian ini ditetapkan sebesar 5%, dan derajat kebebasannya, disebut juga derajat kebebasan (df), ditetapkan sebesar n-(k+1). Di sini, n mewakili jumlah sampel, dan k mewakili jumlah variabel. Oleh karena itu, nilai t tabel sama dengan $\alpha/2$; df (n- (k+1)) untuk $\alpha = 0,05$ sama dengan 0,025; nilai 78 sama dengan 1,991. Dengan menggunakan hasil uji t variabel pelaksanaan PKH (X) yang tersaji pada tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai t. Sedangkan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 dan hitung sebesar 7,114. Hasil thitung tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel yaitu sebesar 7,114 lebih besar dari 1,991. Nilai signifikansi (α) sebesar 0,000 kurang dari 0,05 terhadap pengentasan kemiskinan (Y) di Desa Hangtuh yang terletak di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana model mampu menerapkan variabel dependen digunakan determinan. Apabila determinan (R²) lebih dari satu atau semakin mendekati satu,

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti (Y). Paket statistik yang dikenal sebagai SPSS digunakan untuk memastikan hal ini, dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.386	4.44833

Sumber: olahdata spss versi 26

Nilai R Square sebesar 0,627 terlihat pada tabel yang terletak diatas. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen (X) yaitu pelaksanaan PKH terhadap pengaruh variabel dependen (Y) yaitu pengentasan kemiskinan adalah sebesar 38,6%, sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penerapan PKH telah memberikan pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Hangtuh yang terletak di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penyelenggaraan program PKH mencakup beberapa komponen, antara lain peningkatan kondisi sosial ekonomi, peningkatan taraf pendidikan, peningkatan taraf kesehatan, dan perluasan akses dan kualitas layanan.

Berdasarkan hasil uji t variable implementasi PKH (X) di peroleh nilai t hitung 7.114 dan probabilitas (Sig.) adalah 0,000. Maka kita membandingkan hasil t hitung dan t tabel $7.114 > 1.991$ dan nilai signifikasi (α) $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen (X) yaitu pelaksanaan PKH terhadap pengaruh variabel dependen variabel (Y) yaitu pengentasan kemiskinan sebesar 38,6%, sedangkan sisanya sebesar 61,4%. disebabkan oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bps.go.id. (2023). *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Jiwa), 2021-2023*. Bps.Go.Id. <https://riau.bps.go.id/indicator/23/77/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>
- Fajri, A. K. (2022). Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan. *GEMA PUBLICA*, 7(1), 158–170.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara praktis uji statistik dengan spss*. Health Books Publishing.
- Hidayati, A. N., & Thoyib, M. (2023). Pemberdayaan Pendidikan: Manajemen Strategik Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 3(01), 91–106.
- Indonesia, P. P. (2004). *Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40787>
- Kasana, R. I. (2020). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Loktabat Selatan*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh kemiskinan, tingkat

- pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia tahun 2014-2018 dalam perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212–222.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, L. A. (2023). Kemiskinan Masyarakat Petani di Desa Bone, Kec. Bajeng, Kab. Gowa. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 102–121.
- Rismana, D. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Sosial (Permensos) No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (Pkh). *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 11(2), 137–150.
- Setyawan, I. D. A., Ade Devriany, S. K. M., & Huda, N. (2021). *Buku ajar statistika*. Penerbit Adab.
- Soehartono, I. (2021). *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Tantuka, Z. (2024). Kinerja Kepala Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 18–31.

Cara Kutip Artikel Ini:

Prihatin, Panca Setyo., Munir, Abdul., & Saudi, Ahmad. (2024). PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA HANGTUAH KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR. *JURNAL TRIAS POLITIKA*, 8(2), 247 - 265. doi:<https://doi.org/10.33373/jtp.v8i2.5864>